
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS III DI UPT SPF SD NEGERI
105329 WONOSARI**

Yosafat Maheswara Gultom¹

¹Universitas Negeri Medan

Email: yosafatgultom3606@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari. Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design (Nonequivalent Control Group Design)*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 36 orang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 52,5 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 77,2 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Sehingga penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan uji *t-test* diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji *t-test* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *example non-example* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Hasil Belajar.

Abstract: This study aims to determine the effect of the use of *Pop-Up Book* learning media on the learning outcomes of class III students of UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari. This research was conducted at UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari using the *Quasi Experimental Design (Nonequivalent Control Group Design)* research method. The subjects in this study were class III students of UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari consisting of 2 classes totaling 36 people. Based on the results of data analysis, the average *posttest* score of the control class was 52.5 with the highest score of 85 and the lowest score of 30. While the average *posttest* score of the experimental class was 77.2 with the highest score of 95 and the lowest score of 60. So that the application of *Pop-Up Book* learning media can improve student learning outcomes. This is evidenced by the results of the hypothesis test with the *t-test* obtained a significance value of $0.001 < 0.05$, this indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the *t-test*, it can be concluded that there is an influence of the use of the *example non-example* learning model on the mathematics learning outcomes of class III students at UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari.

Keywords: *Learning Media, Pop-Up Book, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan guna mebuat lingkungan pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual, kepribadian, keahlian, kontrol diri, dan karakter. Pendidikan memainkan peran penting dalam mempengaruhi pola perilaku manusia karena tujuan utama pendidikan adalah mengarahkan siswa menuju transformasi perilaku agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan tangguh. Pembelajaran adalah proses komunikasi intensif di mana pesan disampaikan dari sumber ke seseorang atau kelompok orang. Perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dihasilkan dari proses komunikasi. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keberhasilannya. Penggunaan media yang sesuai dengan situasi kelas dapat membantu memaksimalkan waktu guru dalam menyampaikan materi dari guru, sehingga lebih efektif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pandangan Sudjana, dkk (Pagarra, dkk 2022, h 21), dalam proses pembelajaran manfaat media pembelajaran bagi siswa akan menjadi lebih menarik minat siswa, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Hasil observasi awal dari proses pembelajaran dan wawancara bersama guru di kelas III di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari menunjukkan bahwa siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru selama pelajaran. Penggunaan metode ceramah oleh guru kelas III tanpa disertai media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Guru menyampaikan materi, siswa mendengarkan, mencatat, dan kemudian menerima tugas. Situasi menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh serta kurang memiliki motivasi untuk belajar. Siswa tampaknya tidak percaya diri saat mengerjakan soal latihan, menghabiskan banyak waktu dan tidak menyelesaikannya.

Secara keseluruhan, hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Hanya terdapat 7 orang siswa, atau sekitar 32% dari jumlah keseluruhan, yang berhasil mencapai ketuntasan belajar, dan 15 siswa (68%) tidak memenuhi KKM. Nilai ujian kelas III di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari menunjukkan capaian hasil belajar siswa kurang dari yang diharapkan.

KKM	Nilai	Jumlah	Presentase
		siswa	

75	≥ 75	7	32%
	≤ 75	15	68%
Jumlah		22	100%

Media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami pelajaran secara efektif materi pelajaran dengan baik, menafsirkan data dengan lebih mudah, dan memadatkan informasi. (Suryani, dkk., 2018) menyatakan media pembelajaran digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik, yang memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang lebih bermakna. Mashuri (2019, h. 4) menjelaskan media pembelajaran merupakan sarana pendukung yang digunakan untuk menjelaskan materi atau informasi pembelajaran pada proses belajar mengajar, yang sekaligus mampu membangkitkan pikiran, perasaan, ketertarikan, dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik daripada hanya menyampaikan informasi dengan kata-kata. Penggunaan media pembelajaran seperti *Pop-Up Book* dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

Menurut Solichah & Mariana (2018), *Pop-Up Book* merupakan salah satu kategori media 3D yang menciptakan efek visual menarik karena setiap halamannya menampilkan gambar timbul. Dzuanda (dikutip dalam Nur, S, 2011) menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* merupakan buku yang dapat berdiri tegak dan terdiri dari beberapa bagian yang dapat digabungkan untuk menciptakan cerita yang lebih menarik. Bluemel dan Taylor (Ainiyah dkk 2022), *Pop-up Book* merupakan buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan berinteraksi melalui penggunaan kertas sebagai bahan untuk lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putaran.

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut, dapat dilakukan suatu penelitian berupa tindakan guru dalam menemukan serta menerapkan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis *Quasi Eksperiment Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *The Non-Equivalent Control Group*, yakni desain kelompok kontrol dengan *pretest-posttest* non-ekuivalen. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari, Dusun X Pasar V Desa Wonosari, Kab. Deli Serdang. Menurut (Sugiyono, 2011, hal. 81) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil berdasarkan jumlah dimiliki. Teknik pengambilan sampel ini yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti bisa menentukan secara pribadi yang dipercaya sinkron dan sempurna untuk sebagai objek/subjek pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih sampel pada kelas III A dan III B di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari dengan jumlah siswa 36 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes yang berjumlah 20 soal pilihan ganda mengenai materi Tradisi Keluarga dan Masyarakat Sekitar. Untuk memperoleh sebuah instrumen yang baik, terdapat beberapa uji prasyarat yang harus dilalui sebelum instrumen tersebut diberikan kepada sampel penelitian, yaitu: uji validitas, dan uji reliabilitas. Dengan kata lain, instrumen penelitian harus dinyatakan valid dan reliabel terlebih dahulu sebelum diberikan kepada sampel. Tes dilakukan dengan diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan yang bertujuan untuk menguji hasil belajar siswa. Nilai yang didapatkan dari hasil tes inilah yang diambil sebagai data. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%, tingkat kepercayaan 95%. Data penelitian ini dianalisis dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 30 For Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di kelas IIIA dan IIIB UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS, pada materi Tradisi Keluarga dan Masyarakat Sekitar di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari. Jumlah sampel terdiri dari 2 kelas yang terbagi menjadi dua kelompok kelas. Kelompok pertama adalah kelas IIIB sebagai kelas eksperimen, yang berjumlah 16 siswa dan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Sedangkan kelompok kedua adalah kelas IIIA sebagai kelas kontrol, yang berjumlah 20 siswa dengan metode konvensional.

Pada penelitian ini data diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes soal yang sudah diuji kelayakannya. Berdasarkan pemeriksaan kelayakan instrumen tes dari 25 soal pilihan berganda diperoleh 20 butir soal memenuhi kriteria valid dan 20 instrumen soal yang valid selanjutnya diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Sebelum kelas memberikan perlakuan, tes kemampuan awal (*pretest*) terlebih dahulu diberikan. Selanjutnya sampel diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan kemudian memberikan *posttest* dengan soal yang sama seperti yang digunakan pada *pretest*. Data hasil belajar peserta didik kelas IIIA dan IIIB UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Protest
1	F	40	85
2	SR	25	40
3	FA	25	35
4	QN	50	55
5	AA	25	45
6	STA	30	65
7	LNA	15	55
8	AK	25	65
9	RAF	35	50
10	FYS	35	45
11	AS	35	50
12	LA	15	30
13	AR	45	75
14	CEA	40	45
15	AR	40	55
16	OMS	30	40
17	KAA	15	35
18	FFT	45	55

19	AK	30	45
20	RS	45	80
Jumlah		645	1050
Rata-rata		32.25	52.5

Tabel 3 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	PR	40	85
2	JP	35	75
3	MMS	30	75
4	AGM	30	75
5	WC	45	85
6	KNR	30	65
7	AFG	80	95
8	RR	30	75
9	DH	20	65
10	SSM	45	80
11	MIBP	75	90
12	BR	45	85
13	KNR	45	75
14	MGT	55	85
15	RV	20	65
16	GNMS	20	60
Jumlah		645	1235
Rata-rata		40.3125	77.1875

Dapat diketahui bahwa data *pretest* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 32.25 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 50 dan yang terendah yaitu 15 dan pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai 40.31 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Setelah nilai tersebut didapatkan langkah selanjutnya yaitu menghitung uji normalitas, homogenitas, uji normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian nilai Signifikan pada *pretest* kelas kontrol yakni 0,200 dan nilai Signifikan *pretest* pada kelas eksperimen yang mempunyai Signifikan 0,99. Sedangkan nilai Signifikan *posttest* pada kelas kontrol sebesar 0,156 dan nilai Signifikan untuk kelas eksperimen sebesar 0,160. Dengan 43 soal 12 soal Instrumen soal valid soal tidak valid

Uji normalitas ini dilakukan terhadap hasil *pretest* beserta dengan data pada *posttest*nya. Untuk menentukan apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software IBM SPSS 30*. Output data pada hasil pengujian normalitas yang dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* menggunakan aplikasi SPSS yakni:

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kelas Kontrol	.118	20	.200 [*]	.943	20	.272
	Kelas Eksperimen	.186	16	.141	.911	16	.119
Posttest	Kelas Kontrol	.184	20	.074	.937	20	.208
	Kelas Eksperimen	.163	16	.200 [*]	.943	16	.388

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen di dapat, maka selanjutnya menghitung homogenitas *pretest* dengan menggunakan analisis SPSS. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 30 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.013	1	34	.165
	Based on Median	1.710	1	34	.200
	Based on Median and with adjusted df	1.710	1	29.570	.201
	Based on trimmed mean	1.925	1	34	.174

Setelah dilakukan uji homogenitas kemudian dilakukan uji normalitas atau uji t-test Dalam perhitungan uji T ini, dihitung dengan cara menghitung selisih atau beda hasil *posttest* dan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *independent Sampel T-test*, karena dalam penelitian ini menggunakan 2 kelompok sampel yang

tidak saling mempengaruhi. Perhitungan uji T dengan menggunakan analisis SPSS 30 bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar PAS	Equal variances assumed	2.013	.165	-5.624	34	<.001	-24.688	4.390	-33.608	-15.767
	Equal variances not assumed			-5.680	32.989	<.001	-24.688	4.198	-33.229	-16.146

Sebagian peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tinggi Pelajaran (KKTP). Kondisi tersebut terjadi karena pengawasan dan pembinaan yang diberikan oleh guru kepada beberapa siswa belum berjalan secara optimal, yang berdampak pada lemahnya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, kurangnya keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan saat menemui kesulitan juga menjadi faktor penyebab. Akibatnya, mereka menyelesaikan latihan hanya dengan pengetahuan yang terbatas. Dari sisi psikomotorik, keterampilan siswa bervariasi. Mayoritas siswa dapat menyelesaikan latihan dengan cukup baik, Namun, masih terdapat siswa yang menghadapi kesulitan, hal ini disebabkan oleh terbatasnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara mandiri dalam suasana pembelajaran yang bersifat interaktif

Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan interaktif. Pada awal pembelajaran guru memberikan pertanyaan pemantik untuk memancing stimulus siswa. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok. Kemudian guru menjelaskan materi menggunakan *Pop-Up Book* dengan menjelaskan materi dimulai dari tradisi, rumah adat, pakaian, alat musik dan tarian dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diajak berdiskusi dan menganalisis dan mengerjakan soal dengan kelompok yang sudah dibagi. Setelah siswa berdiskusi, kemudian hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang diisi oleh observer diperoleh skor sebesar 97 dalam proses mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru tergolong sangat baik.

Hasil belajar kognitif menunjukkan besarnya peningkatan terhadap kelas eksperimen dengan rata-rata nilai *posttest* adalah 77.18 dimana nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi serta

keterlibatan aktif. Siswa tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam menerapkan berbagai strategi dalam penyelesaian tugas kelompok. Dari segi psikomotorik, keterampilan siswa mengalami peningkatan. Mereka menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan mampu menyampaikan hasil diskusi dengan baik. Peningkatan ini dipengaruhi oleh banyaknya kesempatan yang diberikan untuk berlatih dan berdiskusi dalam kelompok.

Berdasarkan data observasi hasil belajar afektif siswa yang merujuk pada indikator yang telah ditentukan, diketahui bahwa sebanyak 5 siswa (31,25%) masuk dalam kategori sangat baik, 10 siswa (62,5%) berada dalam kategori baik, dan 1 siswa (6,25%) tergolong cukup. Sementara itu, hasil pengamatan langsung terhadap aspek psikomotorik menunjukkan bahwa 4 siswa (25%) memiliki sikap sangat baik, 9 siswa (56,25%) berada dalam kategori baik, dan 3 siswa (18,75%) termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap sejumlah siswa di kelas eksperimen, diperoleh temuan bahwa para siswa memberikan tanggapan positif. Mereka mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* tersebut sangat menarik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.. Penggunaan gambar-gambar dalam media tersebut menjadikan kegiatan belajar lebih mengasyikkan serta membantu menghindari rasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran ini juga mempermudah pemahaman materi karena dengan bantuan visual/gambar yang konkret dan menarik, Pemahaman siswa terhadap konsep yang bersifat abstrak lebih mudah dipahami

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai hasil belajar antara dua kelompok kelas menggunakan uji hipotesis melalui metode *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan signifikan antara nilai rata-rata *pretest* sebesar 40,3 dan nilai rata-rata *posttest* yang meningkat menjadi 77,2. Selain itu, penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* juga berdampak positif terhadap perubahan gaya belajar siswa. Penggunaan visual/gambar menjadikan kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangkan serta membantu menghindari rasa jenuh dan siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih mudah memahami materi karena menyajikan gambar dan penjelasan yang menarik, sehingga membantu mereka memahami isi pelajaran dengan lebih cepat dan efektif.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *independent t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 105329 Wonosari.

Saran

Kemudian disarankan dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh hasil IPAS yang maksimal khususnya pada sekolah dasar, guru hendak dapat menggunakan metode atau media mengajar yang bervariasi dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangun keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar. Diharapkan sebagai pendidik harus terus memperbaharui kreativitas, pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran maupun komponen-komponen lainnya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Diharapkan kepada peneliti untuk terus menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru tentang penggunaan media *Pop-Up Book*. Hal ini tentunya berdampak bagi kemajuan anak-anak dan kemajuan pendidikan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Pagarra, dkk. 2022. Media Pembelajaran. Makassar : Badan Penerbit UNM

- Suryani, Nunuk. Setiawan, Achmad. Putria, Aditin. 2018. Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ainiyah, Z, Surjowati, & Roosyati A 2022, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem Melalui Penerapan Media Pop-up Book', Jurnal Elementaria Edukasia, v. 5, no. 1, pp. 77-89
- Mashuri, Sufri. (2019). Media Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Deepublish.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(9), 1537–1547
- Dzuanda (2011) Desain Pop-Up Child Book Puppert Figures Series? Gatotkaca? Jurnal Library ITS Undergraduate